

MOTIVASI DAN KEMAMPUAN PUSTAKAWAN DALAM MENULIS KARYA TULIS ILMIAH PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

RIFKI MAMDUH MAS'AN

Dra. Tri Susantari M.Si

KKB KK 2 Fis. IIP. 14/11 Mas m

ABSTRAK

Menulis karya tulis ilmiah merupakan suatu kegiatan mengeksplorasi ide atau gagasan secara sistematis sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan agar dapat diketahui masyarakat luas. Peluang yang besar bagi pustakawan Perpustakaan Universitas Airlangga untuk menulis karya tulis ilmiah karena memiliki akses terhadap sumber informasi yang luas dan beragam sehingga wacana-wacana baru dapat muncul dari kegiatan ini. Namun, tidak semua pustakawan Perpustakaan Universitas Airlangga melakukan kegiatan utama dari unsur pengembangan profesi ini, dikarenakan banyak pustakawan yang hanya bertumpu pada kegiatan teknis perpustakaan. Sementara itu, sedikit sekali yang melakukan pengembangan profesi melalui kegiatan penulisan karya tulis ilmiah. Hal ini pengaruh oleh kekuatan pendorong yang menumbuhkan motivasi. Motivasi mempunyai peranan yang penting dalam usaha peningkatan dan pengembangan profesi pustakawan dalam menulis karya tulis ilmiah. Dengan adanya motivasi berarti telah memberikan kesempatan bagi pustakawan Perpustakaan Universitas Airlangga untuk mengembangkan kemampuannya. Kemampuan berkaitan erat dengan motivasi, yaitu ada kemampuan yang terkandung di dalam pribadi seseorang yang penuh motivasi. Kemampuan pustakawan merujuk pada suatu kapasitas yang dimiliki pustakawan dalam menulis karya tulis ilmiah yang telah diidentifikasi sebagai konstruksi penting yang secara langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi profesionalisme pustakawan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tingkat analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan motivasi dan kemampuan yang melatarbelakangi pustakawan Perpustakaan Universitas Airlangga dalam menulis karya tulis ilmiah. Untuk mengukur motivasi dalam penelitian ini, digunakan teori harapan Victor Vroom yang terwujud dalam tiga variabel, yaitu instrumentalitas (*Instrumentality*), valensi (*Valence*) dan harapan (*Expectancy*). Sedangkan untuk mengetahui deskripsi kemampuan, digunakan teori kemampuan Hasley yang terbagi menjadi tiga variabel, yaitu pengetahuan (*Knowledge*), inisiatif (*Initiative*)

dan sikap (*Attitude*). Lokasi penelitian yang dipilih secara *puspositive*, berada pada Perpustakaan Universitas Airlangga dengan pertimbangan tertentu. Populasi penelitian ini adalah 35 orang pustakawan Perpustakaan Universitas Airlangga yang menulis karya tulis ilmiah. Dari jumlah populasi tersebut, telah diperoleh sampel yang memenuhi karakteristik penelitian, yaitu sebanyak 13 orang pustakawan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan), yaitu memilih responden dengan sengaja berdasarkan kriteria/persyaratan tertentu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi yang mendasari pustakawan dalam menulis karya tulis ilmiah adalah instrumentalitas (*Instrumentality*), merupakan keyakinan pustakawan bahwa hasil karya tulis ilmiahnya akan memperoleh penghargaan. Dalam hal ini, angka kredit merupakan suatu bentuk penghargaan prestasi yang paling dominan yang hendak dicapai pustakawan Perpustakaan Universitas Airlangga dalam menulis karya tulis ilmiah. Adanya penghargaan angka kredit yang diterima dari kegiatan menulis karya tulis ilmiah ini merupakan suatu bentuk indikator prestasi kerja pustakawan yang dapat berpengaruh pada kenaikan jenjang jabatan dan pendapatan pustakawan. Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan jenjang jabatan merupakan suatu kebutuhan utama yang hendak dicapai dalam jabatan fungsional pustakawan. Sedangkan, kemampuan pustakawan dalam menulis karya tulis ilmiah didominasi pada sikap (*Attitude*) pustakawan yang tidak hanya terbatas pada kegiatan menulis karya tulis ilmiahnya namun juga turut memperhatikan sikap rekan kerja maupun atasan. Hal ini ditunjukkan pustakawan dengan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam usaha meningkatkan produktifitas karya tulis ilmiah di bidang pusdokinfo yang dikarenakan untuk memenuhi tuntutan profesi jabatan fungsional pustakawan. Dan kegiatan menulis karya tulis ilmiah ini menjadi salah satu program kerja di Perpustakaan Universitas Airlangga yaitu pembinaan budaya ilmiah di kalangan tenaga pengelola perpustakaan. Selain itu, kesediaan pustakawan dalam menerima saran dan kritik dari atasan maupun rekan sejawat mengenai karya tulis ilmiahnya mampu membangun kreatifitas menulis pustakawan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas/berbobot dan sebagai perbaikan kemampuan diri dalam menulis serta nilai tambah informasi untuk kesempurnaan karya tulis ilmiah mereka. Sikap pustakawan

dengan menghargai dan menerima saran dan kritik tersebut dapat menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara pustakawan dengan rekan kerja maupun atasan.



ABSTRACT

Writing the scientific papers is an activity to explore ideas or opinions systematically based on the scientific methods so that it can be known by the public. It is a great chance for the librarians of Airlangga University's library for writing scientific papers because the librarians have an access to the wide and various resource of information so that the new discourses appear from this activity. However, not all the librarians in Airlangga University's library do the main activity from this developing of profession's element, it is caused by many librarians who only rest on the library's technical activity. In the mean time, it is so little who do the developing of profession through the activity of writing the scientific papers. This case is influenced by the organizer's strength which grows the motivation. Motivation has an important role in raising effort and developing of librarian's profession in writing scientific papers. With the presence of motivation means that it has given chance for the librarians of Airlangga University's library to develop their abilities. The ability is related tightly with motivation, that there is an ability which is contained in someone's personal who is full of motivation. The ability of the librarians refers to a capacity that is possessed by the librarian in writing scientific papers which has been identified as an important construction which is directly or indirectly will influence the librarians' professionalism. This research is a quantitative research with the level of analytical descriptive that has a purpose to explain the motivation and the ability that form the background of the librarians of Airlangga University's library in writing the scientific papers. To measure the motivation in this research, it is used the theory of expectancy of Victor Vroom that is materialized in three variables, they are instrumentality, valence, and expectancy. But, to know the description of ability, it is used the theory of ability of Hasley which is divided into three variables, they are knowledge, initiative, and attitude. The location of research which is chosen purposively, it is on Airlangga University with a certain consideration. This population of research is 35 librarians of Airlangga University's library who write the scientific papers. From those amounts of population, it has been obtained the sample which fulfills the characteristic of research, they are 13 librarians. The technique of sample withdrawal in this research is carried out with purposive sampling technique, that is choose the respondent deliberately based on the certain criteria or rules and regulations.

The result of this research shows that motivation which underlies the librarians in writing scientific paper is Instrumentality, to represent the conviction of the librarians that the librarian's scientific paper's result will get an award. In this case, credit number is kind of symbol of the most dominant award of an achievement that is going to be reached by the librarians of Airlangga University's library in writing the scientific papers. The availability of credit number award which is received from this activity of writing the scientific papers represents is a symbol of the librarian's working achievement indicator which can influence the rising in position and librarians's income. This thing indicates that the rising in position is a primary needs which is going to be reached in the functional position of the librarians. Whereas, the librarian's ability in writing scientific paper is dominated by the Attitude of the librarians that is not only confined by the activity of writing the scientific papers of the librarians, but also pay attention for the attitude of working partner or the boss. This thing is showed by the librarian by showing a high responsibility in an effort to increase the productivity of scientific paper in the field of library, documentation, and information that is because to fulfill the demand of the functional position of profession of the librarians. And the activity of writing the scientific paper becomes one of working programs in Airlangga University's library that is building the scientific culture in the area of the laborer of the library. Besides, the readiness of the librarians in receiving suggestions and critics or partner about the librarian's scientific paper can build writing creativity of the librarians to create a high quality scientific paper and as a correction of their ability in writing together with additional information value to the perfection of their scientific papers. The librarian's attitude by appreciating and receiving suggestions and critics can create good working relationship between the librarians and working partner or boss.